

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Desain penelitian yang akan digunakan adalah desain penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional* yang bertujuan untuk menganalisa adanya hubungan antara asupan Fe, asam folat, dan B12 dengan kejadian anemia pada ibu hamil, dimana pengukuran dan pengambilan variabel dilakukan pada satu waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2002).

### **3.2 Tempat dan waktu penelitian**

#### **3.2.1 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Puskesmas Rajabasa yaitu Puskesmas Pembantu Rajabasa Nunyai, Puskesmas Pembantu Rajabasa Pemuka, Puskesmas Pembantu Rajabasa Raya, Puskesmas Pembantu Rajabasa Jaya, Puskesmas Pembantu Gedung Meneng, dan Puskesmas Pembantu Gedung Meneng Baru, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan November-Desember 2015.

## 3.3 Populasi Penelitian

### 3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah ibu hamil trimester I-III yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Rajabasa pada bulan November – Desember 2015 yang jumlah 138 ibu hamil. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara total sampling yaitu seluruh populasi diambil untuk dijadikan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester I-III yang datang ke Puskesmas Rajabasa pada bulan November-Desember 2015. Adapun jumlah sampel yang akan diambil menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+(Ne^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = populasi

e = *error tolerance* (5%)

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan adalah :

$$n = \frac{138}{1+(138 \cdot 0,05^2)}$$

$$= \frac{138}{1+0,345}$$

$$= 102,60 \text{ Q } 103 \text{ orang}$$

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *accidental sampling*. Dengan demikian jumlah sampel yang diambil adalah 103 orang ibu hamil dengan usia kandungan trimester I-III. Peneliti akan mengambil sampel berdasarkan kebetulan yaitu semua objek yang datang ke puskesmas yang memenuhi kriteria akan menjadi sampel (Notoatmodjo, 2010). Sampel yang berhasil didapatkan sebanyak 103 orang.

### 3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### **Kriteria inklusi:**

- Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian
- Tinggal menetap di wilayah tersebut
- Usia kehamilan trimester I-III

#### **Kriteria eksklusi:**

- ibu yang sedang dirawat karena penyakit tertentu.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2010). Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab dari variabel terikat (Notoatmodjo, 2010). Variabel bebas dari penelitian ini adalah asupan Fe, asam folat dan B12 pada ibu hamil.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang tergantung atas variabel yang lain (Notoadmojo, 2010). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah anemia ibu hamil.

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 5. Definisi Operasional**

No.	Variabel	Defenisi operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Asupan Fe	Rata-rata asupan makanan yang mengandung zat besi (Almatsier, 2011)	Food Recall	Mencatat makanan yang telah dimakan selama 2x24 jam	1. > 39 mg = baik 2. < 39 mg = kurang	Ordinal
2.	Asupan asam folat	Rata-rata asupan makanan yang mengandung asam folat (Almatsier, 2011)	Food Recall	Mencatat makanan yang telah dimakan selama 2x24 jam	1. > 600 µg = baik 2. < 600 µg = kurang	Ordinal
3.	Asupan B12	Rata-rata asupan makanan yang mengandung vitamin B12 (Almatsier, 2011)	Food Recall	Mencatat makanan yang telah dimakan selama 2x24 jam	1. > 3 µg= baik 2. <3 µg= kurang	Ordinal
4.	Anemia ibu hamil	Kondisi ibu hamil dengan hb <11 gr% (Arisman, 2007)	Hemo meter digital	Pemeriksaan hb melalui darah perifer di jari ibu	1. Tidak anemia 2. Anemia	Ordinal

### 3.6 Cara Kerja

Proses dalam pengumpulan data penelitian ini memerlukan beberapa tahap diantaranya:

1. Meminta surat pengantar pada FK Unila untuk melakukan penelitian setelah proposal disetujui oleh pembimbing

2. Mengajukan permohonan izin kepada calon responden yang akan terkait penelitian
3. Memberi penjelasan kepada responden tentang manfaat penelitian, tujuan penelitian dan kerahasiaan informasi.
4. Memberikan form *food recall* 2x24 jam meminta responden untuk mengisinya.
5. Melakukan pemeriksaan hemoglobin melalui darah perifer pada responden.

### **3.7 Pengolahan Data**

Metode pengolahan data yang dipakai dalam penelitian ini mencakup enam tahap diantaranya:

1. *Editing*

*Editing* adalah pengecekan atau pengoreksian data yang telah terkumpul, tujuannya untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang terdapat pada pencatatan dilapangan dan bersifat koreksi.

2. *Coding*

*Coding* adalah proses pemberian kode kepada setiap variabel yang telah dikumpulkan, dilakukan untuk memudahkan dalam memasukkan data.

3. *Entry data*

Yaitu memasukkan data yang sudah ada ke dalam database komputer kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana.

#### 4. *Tabulating*

Tabulating adalah memasukkan data pada tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisa data yang telah diperoleh.

### **3.8 Analisa Data**

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan sistem *software* komputer. Uji yang dilakukan adalah analisis univariat dan bivariat. Uji analisis bivariat yang digunakan adalah uji *chi-square* dengan uji alternatif fisher.

### **3.9 Etika Penelitian**

Penelitian ini telah diajukan kepada Komite Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Lampung dan mendapatkan surat keterangan lolos kaji etik dengan nomor 185/UN26/8/DT/2016.